

**SKRIPSI**  
**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS,**  
**PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP**  
**PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI**  
**YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA : RICCO MARCELLO**

**NIM : 125200237**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT GUNA**  
**MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : RICCO MARCELLO  
NIM : 125200237  
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRISPI : PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,  
PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2021-2023

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 21 Juni 2024

Pembimbing:



Linda Santioso, S.E., A.k., M.Si., CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : RICCO MARCELLO  
NIM : 125200237  
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI  
KONSENTRASI : PERPAJAKAN  
JUDUL SKRISPI : PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,  
PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN  
*LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI  
BEI TAHUN 2021-2023

Tanggal: 22 Juni 2024 Ketua Panitia :

( \_\_\_\_\_ )

Tanggal: 22 Juni 2024 Anggota Panitia :

( \_\_\_\_\_ )

Tanggal: 22 Juni 2024 Anggota Panitia :

( \_\_\_\_\_ )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**JAKARTA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepemilikan institusional, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, leverage terhadap penghindaran pajak pada industri sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak, profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap penghindaran pajak, serta kepemilikan institusional dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak, Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan peran investor institusional untuk menurunkan penghindaran pajak perlu peningkatan profit sehingga perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak.

**Kata kunci : Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak**

***ABSTRACT***

*This research aims to find out the role institutional ownership, profitability, sales growth, leverage on tax avoidance in the energy sector industry listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021-2023. The research results show that sales growth has a significant negative influence on tax avoidance, profitability has a significant positive influence on tax avoidance, and institutional ownership and profitability do not have significant influence. significant impact on tax avoidance. The implication of this research is that increasing the role of institutional investors to reduce tax avoidance requires increasing profits so that companies do not avoid tax.*

***Keywords : Institutional Ownership, Profitability, Sales Growth, Leverage, Tax Avoidance***

## KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur Saya Panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa Yang Telah Senantiasa Mencurahkan Rahmat Dan Kasih-Nya, Sehingga Saya Dapat Menyelesaikan Skripsi Saya Yang Berjudul “ Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023” Dengan Lancer, Baik, Dan Tepat Waktu. Skripsi Ini Disusun Agar Saya Dapat Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanagara

Dalam Proses Penyusunan Skripsi Ini, Saya Mendapatkan Pengetahuan Tentang Hal-Hal Baru, Tantangan, Serta Doa, Bantuan, Dukungan, Dan Bimbingan Dari Berbagai Pihak Yang Saya Terima Sehingga Proses Penyusunan Skripsi Ini Dapat terselesaikan Dengan Baik. Oleh Karena Itu Saya Ingin Menungkapkan Rasa Terima Kasih Saya Kepada Berbagai Pihak Yang Telah Membantu Dan Membimbing Dalam Penyusunan Skripsi Ini Kepada Yang Terhormat :

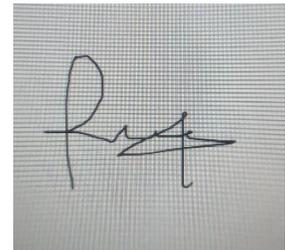
1. Ibu Linda Santioso S.E., M.Si., A.k., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran, serta masukan yang membantu saya selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., A.k., CPMA., CA., CPA. (Aust.), CSRR.. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., A.k., CA. selaku Sekretaris I Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris II Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Kepada Bapak dan Ibu staff pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu kepada saya selama masa perkuliahan
7. Kepada orang tua serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat kepada saya selama menjalani perkuliahan dari awal sampai akhir

8. Kepada teman-teman , sahabat dan orang-orang terdekat saya yang memberikan dukungan dan semangat kepada saya selama masa perkuliahan dan saat penyusunan skripsi

Saya menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang dimiliki, sehingga saya memohon maaf apabila terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam skripsi ini. Sebagai bentuk perbaikan kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada guna untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini agar dapat menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi serta manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 21 Juni 2024

Hormat saya,

A square image showing a handwritten signature in black ink on a light-colored, textured background. The signature is stylized and appears to read 'Ricco Marcello'.

Ricco Marcello

## DAFTAR ISI

Table of Contents

<b>SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	xi
Permasalahan .....	xi
<b>Latar Belakang Masalah</b> .....	xi
<b>Identifikasi Masalah</b> .....	xviii
<b>Batasan Masalah</b> .....	xviii
<b>Rumusan Masalah</b> .....	xix
Tujuan dan Manfaat .....	xix
<b>Tujuan</b> .....	xix
<b>Manfaat</b> .....	xix
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	xxi
Gambaran Umum Teori .....	xxi
<b>Teori Agensi</b> .....	xxi
<b>Teori <i>Pecking Order</i> (<i>Pecking Order Theory</i>)</b> .....	xxii
<b>Kepemilikan Institusional</b> .....	xxiv
<b>Profitabilitas</b> .....	xxv
<b>Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>)</b> .....	xxviii
<b><i>Leverage</i></b> .....	xxix
<b>Penghindaraan Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)</b> .....	xxxii
Kerangka Berpikir .....	xxxiii
Penelitian Terdahulu .....	xxxiv
<b>D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis</b> .....	xxxix
<b>Hipotesis Penelitian</b> .....	xliv
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	xlvii
<b>Pemilihan Objek Penelitian</b> .....	xlvii

<b>Metode Penarikan Sampel</b> .....	xlvii
<b>Populasi dan Teknik Penarikan Sampel</b> .....	xlvii
<b>Operasional Variabel</b> .....	xlviii
<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	xliv
<b>Teknik Pengolahan Data</b> .....	i
<b>Metode Analisis Data</b> .....	i
<b>Statistik Deskriptif</b> .....	i
<b>Regresi Data Panel</b> .....	li
<b>Uji Asumsi Klasik</b> .....	lii
<b>Uji Heteroskedastisitas</b> .....	liv
<b>Analisis Regresi Linier Berganda</b> .....	liv
<b>Uji Hipotesis</b> .....	lv
<b>BAB IV</b> .....	lvi
<b>Deskripsi Objek Penelitian</b> .....	lvi
<b>Analisis Statistik Deskriptif</b> .....	lviii
<b>Pembahasan</b> .....	lxxi
<b>BAB V</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kesimpulan .....	lxxv
Keterbatasan Penelitian .....	lxxvi
Saran .....	lxxvi
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	lxxvii
<b>LAMPIRAN</b> .....	lxxxviii
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan .....	lxxxviii
Lampiran 2 Data Variable Independent Dan Dependen .....	xcii
Lampiran 3 Deskriptif Statistik .....	xcvii
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas .....	xcviii
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	xcix
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	c
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi .....	ci
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	ciii
<b>HASIL TURNITIN</b> .....	civ
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	cv

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 .....	27
TABEL 3.1 .....	46
TABEL 4.1 .....	60
TABEL 4.2 .....	61
TABEL 4.3 .....	63
TABEL 4.4 .....	64
TABEL 4.5 .....	64
TABEL 4.6 .....	66
TABEL 4.7 .....	66
TABEL 4.8 .....	67
TABEL 4.9 .....	68
TABEL 4.10 .....	70
TABEL 4.11 .....	71
TABEL 4.12 .....	72

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 .....	14
GAMBAR 2.1 .....	18
GAMBAR 2.2 .....	19
GAMBAR 2.3 .....	19
GAMBAR 2.4 .....	20
GAMBAR 2.5 .....	20
GAMBAR 2.6 .....	20
GAMBAR 2.7 .....	22
GAMBAR 2.8 .....	23
GAMBAR 2.9 .....	23
GAMBAR 2.10 .....	23
GAMBAR 2.11 .....	24
GAMBAR 2.12 .....	24
GAMBAR 2.13 .....	26
GAMBAR 2.14 .....	37
GAMBAR 3.1 .....	41
GAMBAR 3.2 .....	41
GAMBAR 3.3 .....	42
GAMBAR 3.4 .....	42

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

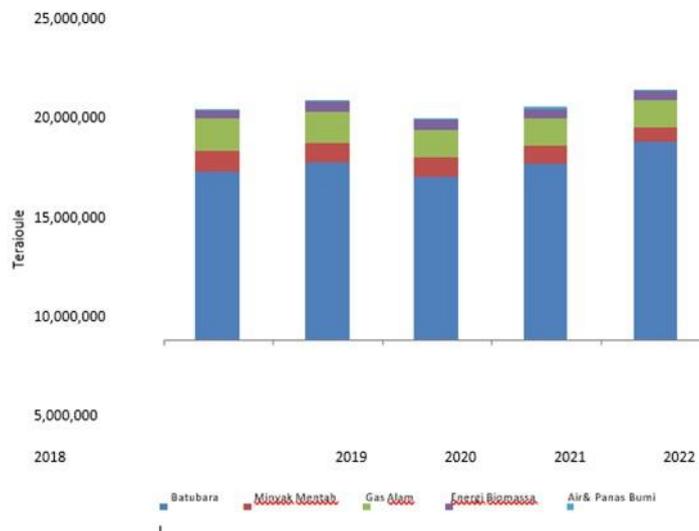
#### **1) Permasalahan**

##### **a) Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, sektor energi merupakan area yang krusial karena kontribusinya yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penerimaan pajak dari negara. Namun, sektor ini seringkali dipersepsikan sebagai sektor yang memiliki potensi tinggi dalam melakukan penghindaran pajak. Diskursus mengenai tax avoidance ini mencakup evaluasi atas kebijakan perpajakan dan perbaikan regulasi untuk mengurangi celah yang memungkinkan penghindaran pajak, serta meningkatkan kepatuhan pajak di antara para wajib pajak besar, terutama di sektor-sektor penting ekonomi. Strategi ini sangat berdampak pada penerimaan negara dan efisiensi alokasi sumber daya, khususnya di sektor energi dan sumber daya alam Indonesia yang signifikan bagi PDB dan penerimaan pajak.

Dalam lingkup ekonomi global, perusahaan mencari strategi efektif untuk memaksimalkan keuntungan, dengan fokus pada pengelolaan kewajiban pajak melalui penghindaran pajak yang legal. Struktur kepemilikan mempengaruhi pendekatan terhadap penghindaran pajak perusahaan dengan kepemilikan terkonsentrasi seperti keluarga atau pemerintah memiliki motivasi berbeda dibandingkan yang terdispersi. Perusahaan yang lebih profitable dan dengan pertumbuhan penjualan tinggi cenderung mengurangi beban pajak untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham, sementara *leverage* tinggi memungkinkan pengurangan basis pajak melalui bunga pinjaman. Akses ke data keuangan yang akurat dari perusahaan di sektor energi dan sumber daya alam menjadi tantangan utama dalam penelitian penghindaran pajak. Kebutuhan energi yang terintegrasi dan berkelanjutan harus diimbangi dengan ketersediaan yang memadai untuk mendukung semua sektor pengguna, seperti rumah tangga, transportasi, dan industri. Keseimbangan antara penyediaan dan kebutuhan energi dari sumber seperti minyak mentah, batu bara, gas alam, energi biomassa, serta air dan panas bumi penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, keadilan fiskal, dan keberlanjutan lingkungan. Hal ini memerlukan pendekatan holistik dalam

perencanaan dan regulasi untuk memastikan kontribusi yang adil dari setiap sektor terhadap ekonomi nasional.



**Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Sektor Energi**

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 berdampak besar terhadap sektor energi, terutama pada produksi minyak mentah. Penutupan industri dan pembatasan perjalanan menyebabkan penurunan drastis dalam permintaan minyak global. Hal ini berujung pada penurunan harga minyak mentah secara signifikan, yang tercermin dalam Gambar 1.1 produksi energi primer dari tahun 2018 hingga 2022. Kontraksi ekonomi global pada tahun tersebut memaksa produsen minyak besar untuk memotong produksi dalam upaya menstabilkan pasar. Situasi ini menunjukkan betapa sensitifnya sektor energi terhadap perubahan ekonomi dan kebijakan global, serta menyoroti pentingnya diversifikasi sumber energi dan adaptasi industri terhadap situasi krisis. Selama pandemi COVID-19, produksi energi biomassa mengalami perubahan yang signifikan.

Meskipun biomassa dianggap sebagai alternatif yang lebih berkelanjutan dibandingkan bahan bakar fosil, industri ini tidak terlepas dari dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi. Pembatasan aktivitas dan penurunan permintaan energi secara keseluruhan mempengaruhi volume produksi biomassa. Namun, di beberapa wilayah, peningkatan fokus pada keberlanjutan dan energi terbarukan mendorong pemulihan lebih cepat dalam sektor ini dibandingkan dengan minyak dan gas. Ini menunjukkan pentingnya diversifikasi dalam portofolio energi untuk ketahanan sektor di masa krisis (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pertumbuhan ekonomi memiliki dampak langsung terhadap penerimaan pajak sektor ini. Saat aktivitas ekonomi di sektor pertambangan meningkat, seperti yang terlihat dari naiknya harga komoditas dan volume produksi, kontribusi pajak dari sektor ini pun cenderung meningkat. Pada tahun 2024, penerimaan pajak di Indonesia mengalami beberapa perkembangan penting, terutama di sektor energi. Hingga kuartal pertama 2024, penerimaan pajak mencapai Rp393,91 triliun, yang mewakili hampir 20% dari target tahunan. Namun, penerimaan ini mengalami penurunan 8,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh melemahnya harga komoditas (Katadata, 2024).

Secara lebih rinci, pajak penghasilan (PPh) non-migas menjadi kontributor terbesar dengan Rp220,42 triliun, sementara penerimaan dari PPh migas mencapai Rp14,53 triliun, yang menurun akibat fluktuasi harga minyak dan nilai tukar (Databoks, 2024). Sektor industri pengolahan dan perdagangan tetap menjadi penyumbang terbesar bagi penerimaan pajak, masing-masing tumbuh 24,6% dan 37,3% pada tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2023, pertumbuhannya melambat menjadi 7,4% untuk industri pengolahan dan 7,2% untuk perdagangan, disebabkan oleh penurunan harga komoditas dan nilai impor (DDTC News, 2024).

Selain itu, pada Januari-Februari 2024, total penerimaan pajak mencapai Rp269,02 triliun, setara dengan 13,53% dari target APBN. Penerimaan terbesar berasal dari PPh non-migas sebesar Rp147,26 triliun, diikuti oleh PPN dan PPnBM sebesar Rp108,48 triliun (Katadata, 2024).

Meskipun penerimaan pajak dari sektor energi memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara, namun masih terdapat masalah penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam sektor ini. *Tax avoidance* atau penghindaran pajak, adalah strategi yang digunakan oleh wajib pajak untuk meminimalisir beban pajak mereka melalui pemanfaatan celah dalam ketentuan perpajakan yang ada. Pajak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara. Dalam beberapa tahun terakhir, penerimaan dalam APBN sebagian besar berasal dari sektor fiskal. Pemerintah menerapkan kebijakan ekstensifikasi dan intensifikasi untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor ini. Kebijakan ini berdampak pada objek pajak seperti masyarakat dan pelaku usaha, yang harus melakukan pembayaran, pemotongan, atau pemungutan pajak. Wajib pajak diharuskan secara proaktif menghitung, menyeter, dan melaporkan pajak mereka sendiri melalui sistem *self-assessment* (Resmi, 2019).

Pajak adalah iuran wajib kepada negara yang diatur dalam UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang menyatakan bahwa "Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, tanpa imbalan langsung, dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat." Meski pajak merupakan kewajiban, banyak wajib pajak masih melakukan penghindaran pajak, mengurangi penerimaan negara. Menurut Mulyani dkk (2020), penghindaran pajak merupakan suatu skema transaksi yang dirancang khusus untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam peraturan perpajakan sebuah negara. Sementara itu, Manurip & Suwetja (2022) mendefinisikan tax avoidance sebagai usaha yang dilakukan secara legal dan aman oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak. Ini tercapai dengan menggunakan metode dan teknik yang memanfaatkan area abu-abu (*grey area*) dalam undang-undang dan peraturan perpajakan, sehingga jumlah pajak yang terutang menjadi lebih kecil. Penghindaran pajak telah menjadi isu penting secara global karena dampak signifikannya terhadap penerimaan negara dan efisiensi alokasi sumber daya.

Menurut Hidayat (2022), penghindaran pajak adalah upaya untuk menghemat pajak dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan secara legal. Tax avoidance meminimalkan beban pajak dengan menggunakan kelemahan dalam ketentuan perpajakan, dianggap legal karena tidak melanggar aturan. Berbeda dengan penggelapan pajak, yang melanggar peraturan perpajakan, penghindaran pajak merupakan strategi yang legal namun berisiko bagi manajemen (A. L. Sari et al., 2024).

Penghindaran pajak dilakukan dengan strategi yang mengurangi laba fiskal yang dilaporkan kepada otoritas pajak, sehingga beban pajak terutang menjadi lebih rendah. Meskipun laba komersial yang dilaporkan tinggi, jika laba fiskal rendah, beban pajak terutang juga rendah. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur menggunakan *Effective Tax Ratio* (ETR), yaitu rasio yang membandingkan biaya pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dengan penghasilan sebelum pajak. ETR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam perencanaan pajak (Christiani et al., 2022).

Penghindaran pajak di sektor energi, khususnya di industri pertambangan batu bara, masih menjadi isu serius di Indonesia. Beberapa perusahaan besar seperti Adaro Energy dan Bumi Resources diduga terlibat dalam praktik penghindaran pajak yang

signifikan. Adaro Energy, misalnya, dituduh oleh LSM Global Witness melakukan penghindaran pajak dengan cara menjual batu bara ke anak perusahaan di Singapura dengan harga rendah untuk kemudian dijual kembali dengan harga tinggi. Praktik ini memungkinkan Adaro untuk membayar pajak lebih rendah di Indonesia, diperkirakan mencapai \$125 juta per tahun selama 2009-2017 (Friana, 2024).

Selain itu, sektor pertambangan mineral dan batu bara umumnya berkontribusi sangat rendah terhadap tax ratio nasional. Pada tahun 2016, tax ratio dari sektor ini hanya sebesar 3,9%, jauh di bawah tax ratio nasional yang sebesar 10,4%. Banyak perusahaan di sektor ini yang tidak melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) mereka, atau melaporkan dengan cara yang tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan, termasuk melalui strategi penghindaran pajak seperti aggressive tax planning dan transfer mispricing (Katadata, 2024). PPATK juga mencatat bahwa perusahaan multinasional dan konglomerasi adalah sektor yang paling rawan melakukan penghindaran pajak, terutama melalui praktik transfer pricing. Upaya pemerintah dalam menutup celah ini termasuk bertukar informasi antara PPATK dan Ditjen Pajak serta meningkatkan pengawasan (DDTC News, 2024).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak, antara lain kepemilikan institusional, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan *leverage*. Kepemilikan institusional merujuk pada saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi. Indikator untuk mengukur kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki institusi dari total saham beredar (Noviyani & Mu'id, 2019). Kepemilikan institusional berperan penting dalam meningkatkan kinerja manajemen dengan memonitor keputusan yang dibuat oleh manajer secara efektif. Semakin besar kepemilikan institusional, semakin besar pula pengawasan terhadap manajer, yang dapat mengurangi tindakan penghindaran pajak dan konflik keagenan. Kepemilikan institusional berfungsi sebagai kontrol terhadap tindakan manajemen perusahaan (Hidayat dkk, 2022).

Profitabilitas, yang diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan dengan menunjukkan laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi suatu perusahaan (Oktaviarna dkk, 2019). ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu yang

kemudian diproyeksikan ke masa depan, dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan seluruh aktivitasnya (Antonisius, 2020). Hubungan antara penghindaran pajak dan ROA adalah semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula laba perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan beban pajak yang harus dibayar, mendorong perusahaan untuk mencari cara menghindari pajak (Muryaningrum, 2024).

Pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di tengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya (Amrulloh & Susilo, 2022). Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar terhadap produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan. Menurut Tanjaya & Nazir (2021), kenaikan penjualan digunakan sebagai pengukuran dalam penelitian ini. Semakin tinggi kenaikan penjualan, semakin besar beban pajak yang harus ditanggung perusahaan, yang dapat mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak untuk meminimalkan beban pajak (Purnomo, 2021).

*Leverage*, yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Cahyanti dkk,(2024), *leverage* mengukur besarnya utang yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. DER digunakan untuk mengukur nilai investasi dalam suatu perusahaan, dengan melakukan perbandingan antara total utang, baik jangka pendek maupun panjang, dengan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin besar total utang terhadap ekuitas, menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang. Hubungan antara DER dan penghindaran pajak adalah semakin besar utang, semakin tinggi biaya bunga yang mengurangi laba bersih, sehingga pajak yang dibayar perusahaan menjadi lebih kecil (Rahmawati & Nani, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Sriyono dan Andesto pada tahun 2022 mengungkapkan hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dalam studi kuantitatif mereka yang menerapkan analisis regresi berganda menggunakan *Eviews 12*, ditemukan bahwa profitabilitas memiliki dampak negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara *leverage* dan pertumbuhan penjualan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian Umar dkk (2021) menunjukkan bahwa pengaruh dari *leverage*, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* berdampak negatif pada penghindaran pajak. Akan tetapi, tidak ada pengaruh signifikan dari pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Penelitian Andika dkk, (2021) fokus pada pengaruh kepemilikan institusional, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak di perusahaan subsektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan metode kuantitatif dan data panel, penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan institusional dan profitabilitas secara positif mempengaruhi penghindaran pajak, sedangkan *leverage* menunjukkan pengaruh yang bervariasi, tergantung pada konteks spesifik perusahaan yang dianalisis.

Topik ini memiliki relevansi yang sangat signifikan karena penerimaan pajak memainkan peran krusial dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu negara. Khususnya di Indonesia, dimana sektor energi dan sumber daya alam berkontribusi besar terhadap perekonomian, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak sangat penting. Dengan pemahaman yang mendalam, pembuat kebijakan dapat merancang kebijakan pajak yang tidak hanya efektif tetapi juga efisien, sehingga mampu mengoptimalkan penerimaan pajak dari sektor-sektor strategis ini. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak di sektor energi dan sumber daya alam di Indonesia bukan hanya relevan untuk lingkungan akademis, tetapi juga sangat penting bagi regulator, praktisi, dan pembuat kebijakan. Dengan data dan analisis yang akurat, kebijakan yang dirumuskan bisa lebih tepat sasaran, sehingga berpotensi meningkatkan efisiensi administrasi pajak dan mengurangi kesenjangan penerimaan pajak. Hal ini sangat krusial untuk memastikan bahwa sumber daya alam yang menjadi kekayaan negara dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini juga mencoba memperluas literatur yang ada dengan menyelidiki pengaruh kombinasi beberapa variabel internal perusahaan terhadap penghindaran pajak di Indonesia, suatu konteks pasar berkembang yang unik dibandingkan dengan studi-studi serupa yang banyak dilakukan di negara-negara maju. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam literatur

keuangan dan perpajakan, serta rekomendasi praktis untuk perusahaan dan regulator dalam navigasi kompleksitas pengelolaan pajak di Indonesia. Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Energi Dan Sumber Daya Alam Yang Terdaftar Di Bei”.

**b) Identifikasi Masalah**

Sektor energi di Indonesia merupakan kontributor utama terhadap PDB dan penerimaan pajak, namun seringkali terlibat dalam praktik penghindaran pajak. Masalah utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah pengaruh faktor-faktor internal perusahaan, seperti kepemilikan institusional, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan *leverage*, terhadap penghindaran pajak. Kepemilikan institusional diduga memainkan peran penting dalam pengawasan manajemen, yang dapat mengurangi penghindaran pajak. Profitabilitas, yang diukur dengan ROA, dan pertumbuhan penjualan dapat mendorong perusahaan untuk mengurangi beban pajak guna meningkatkan laba bersih. *Leverage* memungkinkan perusahaan mengurangi beban pajak melalui pengurangan biaya bunga dari pendapatan kena pajak. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti perlunya pemahaman mengenai interaksi antara faktor-faktor tersebut dan tantangan dalam mendapatkan data keuangan yang akurat. Dengan demikian, pentingnya kebijakan perpajakan yang efektif untuk mengurangi penghindaran pajak di sektor energi menjadi sangat relevan.

**c) Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian dan memastikan bahwa analisisnya dapat dikelola dan efektif, penelitian ini akan dibatasi pada beberapa aspek:

**Fokus Sektor:** Penelitian ini dibatasi pada perusahaan dalam sektor energi dan sumber daya alam yang terdaftar di BEI, karena sektor ini memiliki karakteristik unik dalam konteks perekonomian Indonesia dan penerimaan pajak.

**Jangka Waktu:** Data yang digunakan akan mencakup periode waktu tertentu yang sesuai dengan ketersediaan data terbaru dan relevan. Pada penelitian ini, periode penelitian dimulai tahun 2021-2023

Variabel Penelitian: Sementara banyak faktor yang bisa mempengaruhi penghindaran pajak, penelitian ini akan terfokus pada empat variabel utama: kepemilikan Institusional, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan *leverage*.

Metodologi: Penelitian ini akan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan.

## 2) Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

Apakah Pertumbuhan Penjualan terhadap penghindaran pajak?

Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

## 1) Tujuan dan Manfaat

### a) Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan pada penelitian ini yaitu:

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap penghindaran pajak.

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap penghindaran pajak.

Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Leverage* terhadap penghindaran pajak.

### b) Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam beberapa aspek:

Bagi Pembuat Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan dan menyesuaikan regulasi perpajakan. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak di sektor energi

dan sumber daya alam, pemerintah dapat lebih efektif dalam mencegah kehilangan penerimaan pajak dan memastikan keadilan dalam sistem perpajakan.

#### Bagi Praktisi Bisnis

Untuk praktisi dan manajer di sektor energi dan sumber daya alam, pemahaman tentang bagaimana variabel seperti Kepemilikan Institusional, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* mempengaruhi penghindaran pajak dapat membantu dalam mengoptimalkan keputusan strategis mereka terkait dengan manajemen pajak dan perencanaan fiskal.

#### Bagi Akademisi dan Peneliti

Penelitian ini menawarkan penambahan literatur yang substansial pada topik penghindaran pajak, khususnya dalam konteks sektor energi dan sumber daya alam di negara berkembang seperti Indonesia. Ini juga membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut mengenai efek dari kebijakan perpajakan pada aktivitas ekonomi sektoral.

#### Bagi Masyarakat Umum

Dengan mengurangi praktik penghindaran pajak yang tidak etis, bisa terjadi distribusi beban pajak yang lebih adil. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan keadilan sosial dan mendukung alokasi sumber daya yang lebih efisien, yang pada akhirnya akan menguntungkan masyarakat secara keseluruhan.

#### Bagi Investor

Investor yang berkepentingan di sektor energi dan sumber daya alam akan mendapatkan keuntungan dari penelitian ini dengan memahami risiko dan peluang terkait dengan penghindaran pajak oleh perusahaan yang berpotensi mempengaruhi nilai investasi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. P. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Pertambangan Nikel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021).
- Afrika, R. (2021). Kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 132–144.
- Amrulloh, M. K., & Susilo, D. E. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP

PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI. OIKONOMIKA: 3(2), 103–113.

Andika, R., Nasution, A. R., Aspan, H., & Aryzan, S. (2021). Analysis of The Effect of Institutional Ownership Profitability, Sales Growth And *Leverage* On Tax Avoidance On Construction Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange | Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS) , R., Nasution, A. R., Aspan, H., & Aryza, S. (2021). <https://talenta.usu.ac.id/jomas/article/view/6865>

Andriani, N. (2021). Pengaruh Financial Distress, *Leverage*, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance, Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan).

Anggraini, N. F., & Destriana, N. (2022). Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi TSM. 2(2), 959–970. Anggraini, M. D. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, AKTIVITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) [PhD Thesis, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <http://repository.unissula.ac.id/33913/>

Antonisius, A. (2020). Analisis Pengaruh Return On Asset, Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Kompas 100. 5(7).

Arwani, A., Ramadhan, M. N., & Restiara, V. (2020). Kepemilikan manajerial dalam *agency theory*.

Azizah, S. N. (2022). Pengaruh Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara Pada Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Kota Bandar Lampung. Journal Strategy of Management and Accounting Through Research and Technology (SMART), 1(2), 67–77.

Cahyanti, B. S., Cik, A., Digdowiseiso, K., & Muhmad, S. N. (2024). Analysis of the effect of *leverage*, profitability, company size, sales growth, and institutional ownership on tax avoidance. 5(2), 2720–9938.

- Cahyasari, D. (2022). Analisis *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada pt. Indofood sukses makmur tbk.(kondisi pandemi covid-19). Jurnal British. 2(2), 1–15.
- Christiani, Y. N., Rane, M. K. D., & Sine, D. A. (2022). Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. . 14(2).
- Damayanti, C. R., & Kawedar, W. (2019). Pengaruh profitabilitas, mekanisme pemantauan dan financial distress terhadap manajemen laba. Diponegoro journal of accounting,. 7(4).
- DDTC News. (2024). Penghasilan pajak.
- Dimaz, I. V. (2022). PENGARUH FREE FLOAT DAN VOLATILITAS TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR DAN KONSTRUKSI DI BEI PERIODE 2016-2020) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Fadillah, H. (2019). Pengaruh tax avoidance terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi),. 4(1), 117–134.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah manajemen dan bisnis. 7(1), 1–12.
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K., & Shobri, N. (2020). Analisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan arus kas terhadap financial distress. Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis. 3(2), 90–102.
- Fauziah, F., & Kurnia, K. (2021). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *Leverage* terhadap penghindaran pajak perusahaan sektor industri barang konsumsi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA),. 10(4).
- Febrianto, N. A. U. F. A. L. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2019) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Indonesia Jakarta).
- Firnando, O., Novita, D., & Ahluwalia, L. (2021). Analisis Pengaruh Saluran Distribusi dan Promosi pada Keputusan Pembelian Produk (Survey pada

Konsumen PT Inti Bharu Mas Lampung). *Journal Strategy of Management and Accounting through Research and Technology (SMART)*, 1(1), 31–37.

Friana, H. (2024). DJP dalam dugaan penghindaran pajak PT Adaro Energy. *Tirto.id*. <https://tirto.id>

Gama, A. W. S., Mitariyani, N. W. E., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*. Nilacakra.

Ghodang, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Penerbit Mitra Grup. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=zD4CEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=terdapat+beberapa+metode+untuk+menguji+heteroskedastisitas,+termasuk+uji+park,+uji+glejser,+analisis+pola+grafik+regresi,+dan+uji+korelasi+Spearman.&ots=Y8sGy4qByq&sig=jOnGxXpF1QktURi49he3OnLZeaw>

Ha, N. M., Trang, T. T. P., & Voung, P. M. (2022). Relationship between tax avoidance and institutional ownership over business cost of debt.

Harahap, R. (2021). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 4(3), 5010–5018.

Harjunadhi, J. T., & Rahmawati, F. (2020). Pengaruh belanja pendidikan, belanja kesehatan, dan ump terhadap ipm di indonesia tahun 2014 –2018. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 16(2), 241–249.

Hendrianto, A. J., & Hidayati, W. n. (2022). Pengaruh Sales growth, Capital intensity, Kompensasi Eksekutif, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. 6(3), 3188–3199.

Hidayat, M., & Galib, M. (2019). Analisis *Leverage* Operasi dan *Leverage* Keuangan Terhadap Earning Per Share (EPS) di Perusahaan Industri Pabrik Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*. 2(1), 33–42.

Hidayat, T. (2022). The effect of institutional ownership and auditor independence on tax avoidance.

Hidayat, T., Ajengtiyas, A. A. A., & Ginting, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Komisaris Independen Publik Terhadap Tax Avoidance. 8(1), 49–64.

Hutagalung, I. P. (2022). Analisis Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect

Model (REM)(Studi Kasus: IPM Sumatera Utara Periode 2014–2020). FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 5(2), 217–226.

Ilyas, M., & Hartati, L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA),. 11(2), 190–205.

Imawan, R., & Triyonowati, T. (2021). Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan ritel di BEI. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM). 10(1).

Juliansyah, M. H., Tripermata, L., & Munandar, A. (2023). Pengaruh rasio profitabilitas dan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(11). <https://www.journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3519>

Kata, D. (2024). 8 sektor penyumbang pajak terbesar indonesia sepanjang 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/01/ini-8-sektor-penyumbang-pajak-terbesar-indonesia-sepanjang-2023>

Kholifah, N. A. (2023). The Effect Of Profitability, *Leverage*, And Sales Growth Toward Tax Avoidance In Consumer Goods Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. 5(3), 150–156.

Khomsiyah, N., Muttaqin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. Ecopreneur. 4(1), 1–18.

Krisna, A. M. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial pada tax avoidance dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi), . 18(2), 82–91.

Lastyanto, W. D., & Setiawan, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia (2017-2019). Jurnal Akuntansi Trisakti. 9(1), 27–40.

Lestarida, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga, Dan Gender Diversity terhadap Agresivitas Pajak Dengan corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi.

Lintang, D. L., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2019). Pengaruh tingkat inflasi dan tingkat nilai tukar rupiah terhadap harga saham perusahaan

manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23743>

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138.

Manihuruk, B. P., & Novita, S. (2023). Penghindaran Pajak: Pengaruh Koneksi Politik dan Kepemilikan Institusional. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*. 7(1), 391–400.

Manurip, C. N., & Suwetja, I. G. (2022). Analisis pemahaman dan persepsi etis dari sisi konsultan pajak tentang penghindaran pajak aktif dalam bentuk tax avoidance dan tax evasion (Studi pada konsultan pajak di Kota Bitung dan Kota Manado). 5(2), 433–440.

Mardianti, I. V., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*. 9(4).

Meida, L. (2019). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERILAKU PENGHINDARAN PAJAK (Studi Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018) (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA).

Mulyani, N. T., Harimurti, F., & Kristianto, D. (2020). PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, INTENSITAS MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2017). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3). <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3689>

Murkana, R., & Putra, Y. M. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*. 13(1), 43–57.

Muryaningrum, I. (2024). PENGARUH TINGKAT HUTANG, PROFITABILITAS, DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur

Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022) (Doctoral dissertation, STIE Bank BPD Jateng).

Nguyen, H. M., Voung, T. H. G., Nguyen, T., Wu, Y. C., & Wong, W. (2020). Sustainability of both *Pecking Order* and trade-off theories in Chinese Sustainability, 12(9). 12(9).

Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linier berganda. Jambura Journal of Mathematics, 1(1), 43–53.

Noviyani, E., & Mu'id, D. (2019). Pengaruh return on assets, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. 8(3).

Nugroho, D. W., Sunarsih, U., & Zulfiati, L. (2023). The influence of transfer pricing, *leverage*, profitability, and earnings management on tax avoidance moderated by institutional ownership (An empirical study of manufacturing companies). 16(4), 835–848.

Nurani, A. T., Setiawan, A., & Susanto, B. (2023). Perbandingan Kinerja Regresi Decision Tree dan Regresi Linear Berganda untuk Prediksi BMI pada Dataset Asthma. Jurnal Sains Dan Edukasi Sains, 6(1), 34–43.

Nurfauziah, F. L., & Utami, C. K. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Sub Sektor Tekstil Dan Garmen. Jurnal Akuntansi, 15(1), 42–70.

Oktaviarna, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. 9(1), 1–16.

Oroh, M. M., Van Rate, P., & Kojo, C. (2019). Pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap return saham pada sektor pertanian di BEI periode 2013-2017. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(1).

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/22477>

Pramoto, D., & Nuraila, A. N. (2021). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan konsentrasi kepemilikan terhadap persistensi laba. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. 23(1), 13–22.

- Priyatnasari, S., & Hartono, U. (2019). Rasio keuangan, makroekonomi dan financial distress: Studi pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi di indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 7(4), 1005–1016.
- Purba, N. M. B., & Marlina, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*. 12(2), 67–76.
- Purnomo, L. J. (2021). Ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial dan penghindaran pajak. 21, 102–115.
- Putra, I. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Profitabilitas Dan Penerapan IFRS Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021 (Doctoral dissertation,. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Putri, B. G. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. 17(1), 214–226.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. 26(1).
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rohpika, D., & Fhitri, N. (2020). Pengaruh Cr, Dar, Der, Pbv Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2017. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains (MES)*, 1(2), 42–58.
- Romadona, R., & Setyorini, W. (2020). Pengaruh *leverage*, risiko perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap tindakan penghindaran pajak (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam yang terdaftar BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Perpajakan (Bijak)*. 2(1), 63–72.
- Roslita, E., & Safitri, A. (2022). Pengaruh kinerja dan ukuran perusahaan terhadap tindakan penghindaran pajak. 25(189–201).
- Sabrina, F. A., Nandita, W. V., & Maharani, D. D. (2023). Uji Asumsi Klasik untuk Menghindari Pelanggaran Asumsi Klasik pada Regresi Linier Ordinary Least Squares (OLS) dalam Ekonometrika. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(1), 195–203.
- Salam, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Salsabila, S., & Machdar, N. M. (2024). Salsabila, S., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Perjanjian Hutang, dan Harga Transfer

terhadap Penghindaran Pajak yang Dimoderasi Kepemilikan Asing. *Jurnal Rimba: Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 100-110. 2(1), 100–110.

Sari, A. L., Putra, Y. M., Nugroho, L., & Orban, I. (2024). The effect of family ownership, profitability, and sales growth on tax avoidance in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. 1(1), 33–46.

Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*. 10(1), 51–61.

Sari, E. D. P., & Marsono, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Aktual*, 5(1), 45–52.

Sari, I. R., & Kurniatio, C. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt Covenant Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 944–950.

Sembiring, Y. C., & Fransiska, A. (2021). Pengaruh Return on Assets Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*. 191–203.

Singh, K., Pillai, D., & Rastogi, S. (n.d.). *Pecking Order theory* of capital structure: Empirical evidence for listed SMEs in India. *Vision: The Journal of Business Perspective*. 2021.

Sriyono, S., & Andesto, R. (2022). The effect of profitability, *leverage* and sales growth on tax avoidance with the size of the company as a moderation variable. *Dinasti International Journal of Management Science*. 4(1), 112–126.

statistik, b. p. (n.d.). *Neraca energi indonesia*. 25(2).

Sukardi, H. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.

- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367.
- Tahar, A., & Rachmawati, 2020. (2020). Pengaruh mekanisme corporate governance, corporate social responsibility, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1).
- Tanika, J., & Martok, Y. (2022). The analysis of the effect of profitability, *leverage*, and sales growth toward tax avoidance in consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange. 6(2).
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. 8(2), 189–208.
- Umar, M. P., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2021). Umar, M. P., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2021). The effect of *leverage*, sales growth and profitability on tax avoidance. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 5(1), 24-29. 5(1), 24–29.
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*. 59–65.
- Warno, W., & Fahmi, U. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*. 11(2), 188–201.
- Widodo, S. W., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Simak*, 19(01), 152–173.
- Wijaya, I. B. K. S. (2023). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2021 (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Wiryaningtyas, D. P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis GROWTH*, 18(2), 147–162.

Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(6).

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/4649/4647>

Yakubu, I., Kapusuzoglu, A., & Ceylan, N. (2021). Trade-off *theory* versus *Pecking Order theory*: The determinants of capital structure decisions for the Ghanaian listed firms. *ERN: Other Econometrics: Applied Econometric Modeling in Financial Economics—Econometrics of Corporate Finance & Governance*.

Youri, S., & Gazali, M. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE* DAN INVENTORY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2022. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(10), 71–80.

Yovena, R. (2021). Analisis Profitabilitas Sebagai Dampak Dari Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia).

Yulianto, A., & Aryati, T. (2022). Yulianto, A., & Aryati, T. (2022). Pengaruh *leverage*, asimetri informasi dan persistensi laba terhadap manajemen laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1129-1142. 2(2), 1129–1142.



